

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018) pendekatan kuantitatif adalah berlandaskan filsafat positivisme, bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis, dengan data numerik sebagai pusat pengumpulan dan analisis. Penelitian PraExperimental adalah penelitian eksperimen yang pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok tidak ada kelompok kontrol (Yusuf, 2017:78). Hasil yang didapat kemudian dilakukan analisis data agar dapat mengetahui bagaimana Perbedaan motivasi kerja guru yang bersertifikasi Ditinjau dari jenis kelamin Di Madrasah Aliyah Negri 2 Agam.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah One Group Posttest Only Design. Disebut juga sebagai onegroup after only design. Desain ini hanya melibatkan satu kelompok yang diberikan manipulasi, kemudian setelah jangka waktu tertentu diukur responnya sebagai pengukuran variabel dependen (Kholis, 2023).

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Agam, Yang berada di Jl. Syech Moh. Yusuf, Koto Tangah, Kec. Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Tempat ini peneliti pilih berdasarkan atas pertimbangan peneliti dengan harapan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada aspek Perbedaan motivasi kerja guru yang bersertifikasi Ditinjau dari jenis kelamin Di MAN 2 Agam, di Jl. Syech Moh. Yusuf, Koto Tengah, Kec. Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat terhitung mulai dari bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Februari 2025.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini variabel nya adalah:

- a. Variabel bebas (independent variabel) Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat).
- b. Variabel terikat (dependent variabel) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Fajri, 2022). Variabel terikat (dependen variable) yaitu motivasi kerja.

E. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, Hupo berarti Lemah atau kurang atau di bawah, Thesis berarti teori, proposisi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Sehingga dapat diartikan sebagai Pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai pernyataan keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya menggunakan data/informasi yang

dikumpulkan melalui sampel, dan dapat dirumuskan berdasarkan teori, dugaan, pengalaman pribadi/orang lain, kesan umum, kesimpulan yang masih sangat sementara (Ataniyozova, 2023)

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistik dapat berbentuk suatu variabel seperti binomial, poisson, dan normal atau nilai dari suatu parameter, seperti rata-rata, varians, dan simpangan baku. Hipotesis statistic harus di uji, karena itu harus berbentuk kuantitas untuk dapat di terima atau di tolak (Suvorov et al., 2022).

F. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2009), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta di pahami dan kemudian ditarik kesimpulan nya. Berdasarkan pemaparan penjelasan diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sertifikasi yang ada di MAN 2 Agam yaitu berjumlah 39 orang dengan 14 laki laki dan 25 perempuan.

Tabel 3.1
Daftar Guru Sertifikasi

NO	Nama
1	Yunaizar, S.Pd
2	Yulia, S.Pd

NO	Nama
3	Drs. Yaman Tapip Napuja
4	Drs. Emmy Sofina
5	Zulfa Liswanti, S.Pd
6	Ernayetti, S.Pd
7	Fauzan Rahman, S.Pd I
8	Elni Fitri, S.Pd
9	Hafziar, S,Ag
10	Darmayanti, SH
11	Rita Defianti, S.Ag
12	Armadi, S.Pd.I
13	Novi Laili, S.Pd
14	Eliza Dewi, SE
15	Desmaniza, S.Pd
16	Mutia Rahmi, S.Pd
17	Elpra Hayati
18	Ade Fitri Yani, S.Pd I
19	Silvi Andriani, S.Pd I
20	Mira Elfia, M.Pd
21	Drs. Indra Gamal
22	Syafrizal, S.Pd.I.,M.Pd
23	Jufriani Yanti, S.Pd., M.P.Mat

NO	Nama
24	Rahmi Halismawati, S.S
25	M. Al Ansori, S.Pd
26	Abdul Iswandi, S.Pd I
27	Fitri, S.Ag
28	Abdul Ghafur, S.Sos.I
29	Meri Gusril, S.Pd I
30	Mardeti, S.Pd I
31	Nora Kartita, S,Pd
32	Fery Wahyudi, S.Pd
33	Khairi Yati, S.Si
34	Meli Fauziah, S.Pd
35	Muhammad Asaat, S.Pd
36	Taslim, S.P
37	Ramadhan Tri Putra, S.Pd
38	Lora Endrita, S.Pd.I
39	Hendra Sakti, S.Pd

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Populasi sendiri dapat didefinisikan sebagai sekelompok individu atau objek dengan karakteristik tertentu yang diteliti. Pemilihan

sampel bertujuan untuk memperoleh data yang representatif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi yang lebih luas. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total *sampling*. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik ini digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang, sehingga memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi tanpa perlu melakukan *sampling* secara acak atau *purposif* (Sugiyono, 2009).

Alasan penggunaan total *sampling* dalam penelitian ini adalah karena jumlah populasi yang terbatas, sehingga lebih memungkinkan untuk melibatkan semua individu dalam populasi guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dan komprehensif.

Dengan menggunakan total *sampling*, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai Perbedaan motivasi kerja guru sertifikasi ditinjau dari jenis kelamin di MAN 2 Agam.

Berdasarkan pemaparan penjelasan diatas, maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru sertifikasi yang ada di MAN 2 Agam yaitu berjumlah 39 orang dengan 14 laki laki dan 25 perempuan.

Tabel 3.2
Populasi Tenaga Pendidik

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki Laki	14 Orang
2	Perempuan	25 Orang
Total		39 Orang

G. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang motivasi kerja guru yang bersertifikat dan tidak bersertifikat, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kusioner)

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011).

Pada penelitian ini lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan memberikan tanda silang atau tanda ceklis. Data

yang dikumpulkan dengan teknik angket adalah data guru sertifikasi yang ada di MAN 2 Agam.

Skala yang peneliti gunakan ialah skala model likert dengan model pernyataan terhadap beberapa jawaban, yang berisi tingkat kesesuaian dengan keadaan responden. Responden diminta untuk memberikan pendapatnya berdasarkan jawaban yang telah tersedia. Adapun pilihan jawabannya yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban yang dipilih maka diberi skor yaitu untuk pernyataan variable mempunyai skor 5-1 dan pernyataan variable mempunyai skor 1-5 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Instrumen

Pilihan Item	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
CS	Cukup Setuju	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan informasi terkait berbagai hal atau variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Dokumentasi ini dimanfaatkan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data yang

berfungsi sebagai bahan informasi, termasuk latar belakang kantor, tugas utama dan tata kerja, struktur organisasi, presentasi, serta data pendukung lainnya.

H. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

a. Motivasi Kerja

Tabel 3.4

Uji validitas motivasi kerja

No	Motivasi Kerja		Keterangan
	r Hitung	r Tabel 5% n=40	
1	0.454	0.316	Valid
2	0.352	0.316	Valid
3	0.399	0.316	Valid
4	0.235	0.316	Tidak Valid
5	0.451	0.316	Valid
6	0.323	0.316	Valid
7	0.461	0.316	Valid
8	0.347	0.316	Valid
9	0.531	0.316	Valid
10	0.338	0.316	Valid
11	0.424	0.316	Valid
12	0.345	0.316	Valid
13	0.542	0.316	Valid
14	0.461	0.316	Valid
15	0.436	0.316	Valid
16	0.381	0.316	Valid
17	0.370	0.316	Valid
18	0.351	0.316	Valid
19	0.507	0.316	Valid
20	0.408	0.316	Valid
21	0.281	0.316	Tidak Valid
22	0.342	0.316	Valid
23	0.414	0.316	Valid
24	0.404	0.316	Valid
25	0.204	0.316	Tidak Valid

26	0.179	0.316	Tidak Valid
27	0.343	0.316	Valid
28	0.455	0.316	Valid
29	0.361	0.316	Valid
30	0.477	0.316	Valid
31	0.349	0.316	Valid
32	0.349	0.316	Valid
33	0.389	0.316	Valid
34	0.217	0.316	Tidak Valid
35	0.391	0.316	Valid
36	0.406	0.316	Valid
37	0.395	0.316	Valid
38	0.414	0.316	Valid
39	0.347	0.316	Valid
40	0.470	0.316	Valid
41	0.366	0.316	Valid
42	0.342	0.316	Valid
43	0.343	0.316	Valid
44	0.379	0.316	Valid
45	0.360	0.316	Valid

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 39 responden. Hasil coba variabel pemberian insentif diketahui bahwa terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada item nomor 4, 21, 25, 26, dan 34. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung didapat lebih kecil dari pada r -tabel. sedangkan terdapat 40 item yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung lebih besar dari pada r -tabel. Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang didapat.

Jadi, berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS Versi 30 menunjukkan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan hasil penelitian menunjukkan lebih besar dari (dengan

tingkat kepercayaan 5%. Keputusan dalam uji validitas ini adalah semua angket variabel yang telah dinyatakan valid terdiri dari variabel (X) berjumlah 40 item pernyataan dan semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid atau diterima sedangkan data yang tidak valid tidak akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil juga alat pengukur tersebut.

Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Uji Cronbach Alpha tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala likert, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep. Rumus yang digunakan adalah (Billy Nugraha, 2022).

Dalam Penelitian ini uji reliabilitas menggunakan cornbach alpha karena penelitian instrumen ini menggunakan angket maka rumusnya :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum a_t^2$ = Jumlah varians skor setiap item

a_t^2 = Varians total

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Motivasi Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.932	40

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,932 nilai tersebut lebih besar dari 0.60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0,932 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan Independent Sample T-Test. Independent sample t-test merupakan teknik statistik inferensial yang memiliki tujuan untuk uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Dua kelompok bebas yang

dimaksud di sini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda (Winarso & Baskoro, 2019).

Independent Sampel T-Test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala interval atau rasio. Pengujian data dilakukan menggunakan bantuan SPSS for windows version 30.0. Sebelum melakukan uji Independen Sample T-Test dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Teknik yang digunakan pada uji prasyarat sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi *et al.*, 2017).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas *shaviro-wilk*, Uji Normalitas *shaviro-wilk* digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel. Kriteria pengujian untuk uji normalitas dengan menggunakan SPSS Versi 30.0 adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $p > 0.05$, maka H_0 , (Hipotesis nol) diterima, dan H_a . (Hipotesis alternatif) ditolak.
- b. Jika nilai $p < 0.05$, maka H_0 . (Hipotesis nol) ditolak, dan H_a , (Hipotesis alternatif) diterima.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variasi yang sama atau tidak.

Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Sebagai contoh, jika kita ingin meneliti sebuah permasalahan misalnya mengukur pemahaman siswa untuk suatu sub materi dalam pelajaran tertentu di sekolah yang dimaksudkan homogen bisa berarti bahwa kelompok data yang kita jadikan sampel pada penelitian memiliki karakteristik yang sama, misalnya berasal dari tingkat kelas yang sama, dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika nilai signifikan (Sig) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa data homogen.
- b. Jika nilai signifikan (Sig) $< 0,05$ maka dikatakan bahwa data tidak homogen

$$F = S_1^2 / S_2^2$$

Keterangan:

F = koefien F

S_1^2 = varians kelompok 1 (besar)

S_2^2 = varians kelompok 2 (kecil)

Penetapan data yang telah dianalisis bersifat homogen atau heterogen, maka ditetapkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penerimaan Hipotesis

Nilai Probabilitas (Asymp. Sig)	Keterangan
Asymp. Sig $\geq 0,05$	Variansi sample sama (homogen)
Asymp. Sig $< 0,05$	Variansi sample tidak sama (heterogen)

UIN IMAM BONJOL
PADANG